

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indek perkembangan harga rata rata di TW III sebesar (-1,442%) di bulan Juli (-1, 140%), Agustus (-1, 173) dan Bulan September (-1, 703%). IPH bulan Juli dipengaruhi komoditas cabai maerah, beras, daging Ayam, dan bawang merah. IPH bulan Agustus dipengaruhi oleh komoditas daging ayam ras, bawang merah, cabai merah, dan minyak goreng, Sedangkan bulan September dipengaruhi cabai rawit, cabai merah, bawang merah, dan minyak goreng. Secara menyeluruh di TW III mengalami penurunan IPH

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada TW III ini IPH menunjukkan stabilitas yang bagus dengan menurunnya nilai IPH yang ada namun perlu di waspadai dan di jaga untuk komoditas Cabai Merah, daging ayam, bawang merah, cabai rawit, dan minyak goreng

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan Rapat koordinasi dengan Dinas teknis terkait,

Menggalakan dan mengoptimalkan gerakan tanam cabai

Melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UMKM dalam melaksanakan kegiatan Pasar murah

bersama TIm TPID melaksanakan sidak pasar dan gudang distributor serta monitoring harga pasokan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penambahan anggaran dalam pelaksanaan pasar murah agar dapat menjangkau kecamatan yang jauh dari ibu kota Kabupaten

Intensitas dan berkesinambungan dalam monitoring, saidak pasar dan gudang distributor sehingga stabilitas harga terkendali

Melakukan kebijakan gerakan menanam cabai

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlunya pelaksanaan HLM serta rapat koordinasi secara rutin untuk merumuskan upaya pengendalian inflasi dan meningkatkan efektifitas komunikasi antar stakeholder

Inovasi menanam cabai dengan aplikasi screen house